

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lampung adalah sebuah provinsi paling selatan di Pulau Sumatera, Indonesia. Provinsi Lampung beribukota di Bandar Lampung. Lampung dikenal sebagai kota gajah dan potensi wisata alamnya yang menjadi daya tarik pengunjung, seperti daerah pesisir dengan nama Desa Kiluan Negeri atau yang sedang dipopulerkan dengan nama Pekon Kiluan Negeri, berada di Kecamatan Kelumbayan, Kabupaten Tanggamus.

Desa (Pekon) Kiluan Negeri memiliki potensi alam terutama wisata baharinya. Wisata bahari merupakan sebuah tempat wisata yang didominasi oleh perairan dan kelautan. Objek wisata bahari yang berada di Desa Kiluan Negeri seperti Teluk Kiluan, Gigi Hiu Kelumbayan, Pantai Pasir Putih, Laguna Gayau, dan Pulau Kelapa. Objek wisata yang lebih dikenal di kalangan masyarakat Lampung adalah Teluk Kiluan. Teluk yang memiliki suguhan wisata bahari yang istimewa dengan memperlihatkan atraksi sekumpulan lumba-lumba di laut lepas. Beberapa kegiatan yang bisa dilakukan di Desa Kiluan Negeri seperti *dolphin tour*, melihat penyu, memancing, *swimming*, *snorkeling* dan *sunset watching*. Namun jumlah wisatawan masih jauh dari harapan, salah satunya dikarenakan infrastruktur dan akses menuju tempat wisata.

Akses menuju Desa Kiluan Negeri cukup sulit dilalui, selain jauh dari kota, kondisi jalan yang masih sempit dan belum diaspal menjadi kendala wisatawan, namun faktor ini sudah mulai dibenahi oleh Pemerintah Provinsi Lampung. Sarana dan Prasarana di Desa Kiluan Negeri juga berpengaruh pada jumlah wisatawan. Fasilitas yang disediakan masih belum tersedia, seperti Rumah Makan, Bank, terminal serta perahu *tour* lumba-lumba, toko *souvenir* yang kurang memadai, dsb. Selain itu, ketersediaan informasi untuk wisatawan masih kurang. Penyediaan media promosi yang sudah ada, seperti *website*, pamflet dan *billboard* masih kurang ditinjau dan diperhatikan oleh Pemerintah dan pihak pengelola. Kurangnya informasi dan media promosi yang

disediakan oleh Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung tentang wisata bahari di Desa Kiluan Negeri sangat berpengaruh pada wisatawan. Banyak masyarakat yang hanya mendapatkan sedikit informasi tentang akses perjalanan menuju kawasan wisata, spesifikasi harga, bagaimana kondisi wilayah di Desa Kiluan Negeri dan fasilitas apa saja yang disediakan. Dari permasalahan ini, peran desain komunikasi visual sangat dibutuhkan dalam merancang media informasi dan promosi bagi masyarakat terkait objek wisata yang berada di Desa Kiluan Negeri.

Permasalahan yang ada akan coba dipecahkan secara desain komunikasi visual oleh penulis. Penulis berharap media promosi Desa Kiluan Negeri yang dirancang dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini, dapat bermanfaat bagi semua pihak dari masyarakat, pengelola objek wisata Desa Kiluan Negeri dan Dinas Pariwisata Provinsi Lampung.

## **1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebut di atas, maka permasalahan disusun sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memperkenalkan objek-objek wisata Desa Kiluan Negeri di Lampung untuk meningkatkan minat wisatawan usia 17-25 tahun?
2. Bagaimana merancang media grafis sebagai sebuah strategi promosi untuk memberikan wisatawan informasi yang benar, jelas dan menarik tentang wisata bahari di Desa Kiluan Negeri?

Ruang lingkup yang dibahas dalam media promosi yang akan dibuat mencakup, objek-objek wisata yang berada dalam wisata Desa Kiluan Negeri, dengan lingkup target wisatawan muda berusia 17-25 tahun.

## **1.3 Tujuan Perancangan**

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan tujuan dari perancangan media promosi, diantaranya :

1. Memperkenalkan objek-objek wisata Desa Kiluan Negeri di Lampung untuk meningkatkan minat wisatawan usia 17-25 tahun.
2. Merancang media grafis sebagai sebuah strategi promosi untuk memberikan informasi yang benar, jelas dan menarik bagi wisatawan tentang wisata bahari di Desa Kiluan Negeri.

#### **1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa metode, diantaranya:

1. Observasi

Melakukan pengamatan langsung ke beberapa objek wisata yang berada di Desa Kiluan Negeri, Lampung. Sehingga didapat hasil pengamatan situasi dan kondisi objek-objek wisata Desa Kiluan Negeri secara langsung.

2. Wawancara

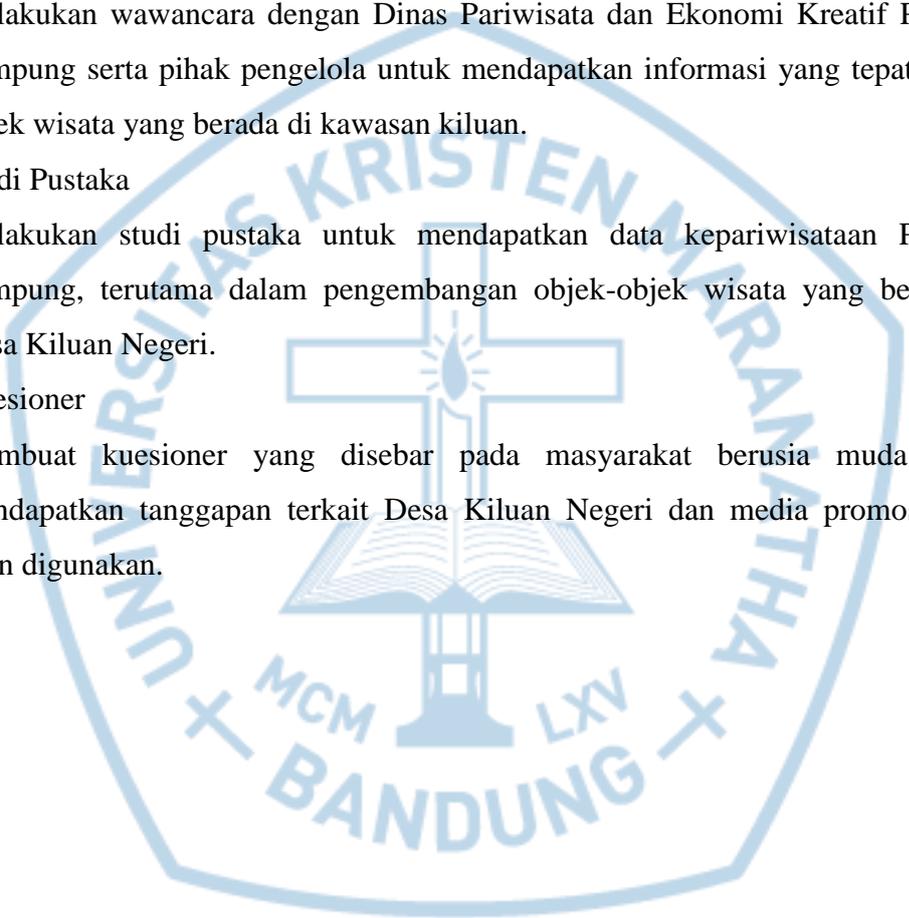
Melakukan wawancara dengan Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Lampung serta pihak pengelola untuk mendapatkan informasi yang tepat terkait objek wisata yang berada di kawasan kiluan.

3. Studi Pustaka

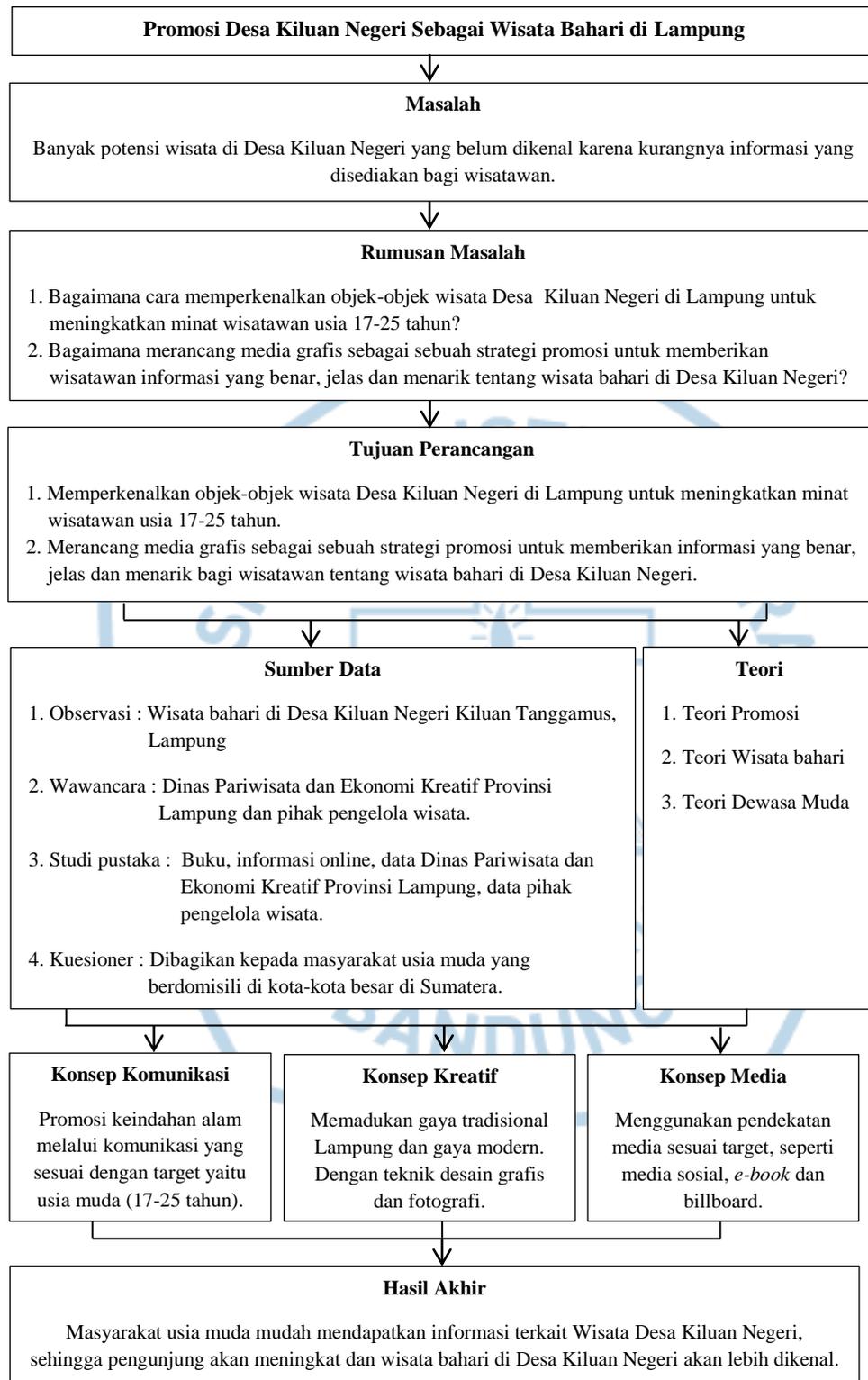
Melakukan studi pustaka untuk mendapatkan data kepariwisataan Provinsi Lampung, terutama dalam pengembangan objek-objek wisata yang berada di Desa Kiluan Negeri.

4. Kuesioner

Membuat kuesioner yang disebar pada masyarakat berusia muda untuk mendapatkan tanggapan terkait Desa Kiluan Negeri dan media promosi yang akan digunakan.



## 1.5 Skema Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)